



Pemanfaatan Sosial Media Dalam Pemahaman Sukuk Ritel Pada Masyarakat

Linlin Nuraini¹, Nailil Choiri Fidda Royni², Nur Alip Rahmawan³, Faza Amaliatul Husna⁴.

^{1 2 3 4} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

lliinn240@gmail.com¹, fiddanailil@gmail.com², alipdk.ad@gmail.com³, Fazahusna@gmail.com⁴

Abstract

Sukuk is a sharia-compliant financial instrument that has been experiencing significant growth in recent years. Given the continuously growing market, the Indonesian government has introduced retail sukuk as sharia-compliant bonds for Indonesian citizens. Retail sukuk is issued as a national effort to comprehensively support the development of the sharia financial sector. Moreover, retail sukuk aims to bring about a change in society's behavior towards low-risk investments and small-scale purchases, as well as to inspire public enthusiasm for investing with social objectives. To disseminate information about retail sukuk, the utilization of social media networks can be optimized. Therefore, the author uses Instagram and Whatsapp to disseminate information and provide opportunities for the public to discuss through comment sections, enabling an evaluation of public interest in retail sukuk.

Keywords: Financial Inclusion, Sukuk, Retail Sukuk, Social Media

Abstrak

Sukuk adalah instrumen keuangan yang berbasis syariah dan terus mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Mengingat pasar yang terus berkembang, pemerintah Indonesia menghadirkan sukuk ritel sebagai obligasi syariah untuk warga negara Indonesia. Sukuk ritel diterbitkan sebagai upaya negara untuk mendukung peningkatan sektor keuangan syariah secara komprehensif. Selain itu, sukuk ritel bertujuan untuk membawa perubahan dalam perilaku masyarakat dalam melakukan investasi dengan risiko yang rendah dan dalam skala pembelian yang kecil, serta membangkitkan semangat masyarakat untuk berinvestasi dengan tujuan sosial. Untuk menyebarkan informasi tentang sukuk ritel, pemanfaatan jejaring media sosial dapat dioptimalkan. Oleh karena itu, penulis menggunakan Instagram dan Whatsapp untuk menyebarkan informasi dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berdiskusi melalui kolom komentar unggahan, sehingga dapat mengevaluasi minat masyarakat terhadap sukuk ritel.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Sukuk, Sukuk Ritel, Sosial Media.

INTRODUCTION

Pasar modal memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara dan memberikan saran untuk perusahaan memperoleh dana jangka panjang dengan menjual saham atau menerbitkan obligasi. Pasar modal juga menyediakan platform untuk perdagangan efek seperti saham, obligasi, dan derivatif keuangan. Selain itu pasar modal juga memberikan mekanisme bagi ketentuan harga aset dan efek keuangan yang transparansi dan mengungkapkan informasi yang akurat tentang perusahaan yang menerbitkan efek. Namun



seiring dengan berkembangnya pemikiran ekonomi islam yang ada di Indonesia mendorong minat masyarakat beralih kepada sektor ekonomi islami, hal ini juga didorong oleh mayoritas penduduk Indonesia beragama islam terbesar di dunia dari jumlah kurang lebih 266,91 juta jiwa, penduduk yang beragama islam sekitar 222 juta jiwa jika dihitung dalam presentasi setara dengan 87% dari jumlah penduduk Indonesia. (Badan Pusat Statistik, 2019) hal ini dapat menjadi potensi besar bagi industri keuangan baik itu keuangan bank maupun industri keuangan bukan bank termasuk didalamnya Pasar modal syariah. Maka dari itu pemerintah menciptakan instrumen lain yang hampir sama dengan pasar modal yaitu sukuk.

Sukuk adalah instrumen keuangan yang berbasis syariah dan telah menjadi bagian penting dari pasar keuangan islam. Sukuk juga dapat dianggap sebagai alternatif bagi obligasi konvensional, dimana investor memperoleh pendapatan atau keuntungan melalui pembayaran bunga. Namun, dalam sukuk, investor memperoleh pendapatan melalui pembagian keuntungan yang dihasilkan dari aset yang mendasarinya. Instrumen ini terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir dan telah menjadi salah satu pilihan investasi yang menarik bagi pelaku pasar global (Indriasari 2014). Sukuk didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga) dan melarang spekulasi. Sebagai gantinya, sukuk terikat pada aset fisik yang dapat disusun dalam berbagai struktur, seperti kepemilikan proyek, pembiayaan sewa, atau kepemilikan bersama. Investor yang membeli sukuk memiliki bagian proporsional dari kepemilikan aset tersebut dan memperoleh pendapatan sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan.

Pada akhirnya pemerintah Indonesia menawarkan sukuk sebagai obligasi syariah kepada warga Negara Indonesia. Adapun sukuk ritel memiliki karakteristik yang berbeda, contohnya pemberian kupon, perdagangan di pasar sekunder, potensi capital gain, dan tenor. Sukuk ritel adalah salah satu pilihan instrumen investasi berbasis syariah yang bisa menjadi pilihan karena resikonya kecil, sejak pemerintah mengeluarkan sukuk ritel tidak pernah terjadi gagal bayar baik untuk kupon maupun untuk nilai nominalnya, dan juga sukuk memiliki tingkat kupon yang cenderung lebih besar dari Deposito perbankan (Kurniasari 2014). Potensi capital gain, sukuk ritel memiliki potensi mendapat keuntungan karena dapat diperdagangkan di pasar sekunder dan memiliki potensi kenaikan harga obligasi. Untuk waktu atau tenor sukuk, sukuk ritel memiliki tenor 3 tahun. Dalam hal ini, investor ritel yang berpartisipasi dalam sukuk ritel tersebut menanamkan dana mereka untuk jangka waktu tersebut dan akan menerima pembayaran pendapatan atau keuntungan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam sukuk tersebut. Namun tenor sukuk ritel juga dapat bervariasi tergantung pada struktur dan ketentuan yang ditetapkan oleh penerbit sukuk.

Beberapa sukuk ritel dapat memiliki tenor yang lebih pendek, misalnya 1 tahun, sementara yang lain dapat memiliki tenor yang lebih panjang, seperti 5 tahun atau lebih. Tenor yang lebih pendek cenderung memberikan likuiditas yang lebih tinggi bagi investor, sementara tenor yang lebih panjang memberikan jangka waktu investasi yang lebih lama. Namun pada umumnya, sukuk ritel dengan tenor 3 tahun dirancang untuk menawarkan jangka waktu yang cukup bagi investor ritel untuk berpartisipasi dalam instrumen ini sambil memberikan



stabilitas dan kesempatan bagi mereka untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang diharapkan.

Pada penelitian terdahulu terdapat penelitian terkait jenis sukuk ritel, dimana sukuk ritel dapat digunakan sebagai wadah investasi masyarakat untuk menanamkan modalnya secara individu, adapun seri sukuk ritel pertama diterbitkan oleh Negara pada 30 Januari 2009 dengan Seri SR-001, dengan imbalan 12,00% pertahun, adapun jangka waktu yang digunakan 3 (tiga) tahun dan total penerbitan sebanyak Rp. 5.556.290.000.000 dan total investor sebanyak 14.295 jiwa.

Sukuk ritel diterbitkan sebagai upaya negara dalam mendukung peningkatan sektor keuangan syariah secara komprehensif, selain itu sukuk ritel akan membawa perubahan masyarakat dalam melakukan investasi dalam skala pembelian kecil dan akan membangkitkan semangat membangun mental masyarakat dalam melakukan investasi yang berdasarkan pada tujuan sosial. (Mulyani and Setiawan 2020). Namun pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap sukuk ritel masih sangat terbatas, adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu akan kesadaran yang rendah terkait pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, kurangnya edukasi yang efektif dan terarah mengenai sukuk ritel sendiri. Maka dari itu kami memilih sukuk ritel agar masyarakat lebih tau dan lebih mengenal sukuk ritel melalui media sosial atau pamflet yang akan kami sebar.

IMPLEMENTATION METHOD

Media yang Digunakan

Media yang digunakan dalam laporan ini adalah berupa pamflet dengan 5 slide berisikan materi mengenai Sukuk Ritel SR 018. Media disajikan dengan desain yang ciamik sehingga memungkinkan para pengguna Instagram timbul ketertarikan untuk mengolah informasi tersebut lebih lanjut. Pada langkah selanjutnya, pamflet diunggah dalam jejaring social media Instagram agar mudah terjangkau khalayak umum tanpa terbatas ruang dan waktu. Pada setiap unggahan disediakan kolom komentar yang dapat dipergunakan sebagai wadah untuk diskusi atau tanya jawab. Metode ini bertujuan untuk diskusi informasi guna pelaksanaan inklusi keuangan dan peningkatan literasi mengenai sukuk ritel SR 018 dalam masyarakat dengan memanfaatkan jejaring social media Instagram.

Materi dalam Pelaksanaan

Materi mengenai Sukuk Ritel yang diberikan pada pelaksanaan inklusi keuangan ini adalah sebagai berikut:



1. Slide 1 menjelaskan pengertian dari Sukuk Ritel, tujuan dari Sukuk Ritel, dan karakteristik yang terdapat dalam sukuk ritel.



2. Slide 2 memaparkan tujuan utama dalam penerbitan sukuk ritel, kesesuaian syariah dengan sukuk ritel, dan keuntungan-keuntungan yang diperoleh dalam berinvestasi di sukuk ritel.





3. Slide 3 menyajikan imbalan dalam skala persen pada SR 018T3 dan SR 018T5 dan menyajikan gambar infrastruktur yang berhasil dibangun melalui dana Sukuk Ritel.



4. Slide 4 menjelaskan alur atau langkah mudah dalam berinvestasi SR 018 yang terdiri dari registrasi, pembayaran, pemesanan, dan konfirmasi.

Langkah Penyusunan Materi Literatur



Di Indonesia media sosial memiliki peran dalam meningkatkan literasi keuangan. Salah satu media sosial yang memiliki konten mengenai edukasi keuangan adalah Instagram (Safitri and Dewa 2022). Untuk itu, dalam proses mengunggah materi literatur Sukuk Ritel yang berbentuk pamflet diperlukan beberapa tahapan, sebagai berikut:

**1. Observasi**

Observasi yang dilakukan bertujuan agar informasi dan data yang diberikan merupakan materi yang sesuai dengan literatur yang diberikan oleh Kementerian Keuangan.

2. Perencanaan Desain

Setelah proses pengumpulan data, selanjutnya merencanakan bentuk dari konten yang akan diunggah. Terdapat banyak jenis konten yang saat ini marak di sosial media seperti pamphlet, infografis, vlog, dan short video atau dikenal sebagai reels.

3. Pelaksanaan

Setelah diputuskan pamphlet menjadi konten yang akan diunggah. Langkah berikutnya yaitu memasukkan bahan konten yang berisikan informasi mengenai Sukuk Ritel pada desain pamphlet. Desain yang dibuat harus diperhatikan tata letaknya agar terlihat semenarik mungkin. Pamflet yang telah selesai selanjutnya diunggah dan disebarluaskan di tiap-tiap akun Instagram anggota kelompok.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa Instagram dan WhatsApp, sebagai salah satu platform media sosial, memiliki potensi sebagai sarana yang informatif dan dapat digunakan sebagai bentuk kepedulian terhadap inklusi keuangan. Melalui konten yang disebarluaskan di Instagram, terdapat peluang untuk membantu menumbuhkan pemahaman yang lebih luas tentang keuangan dan memberikan akses pengetahuan kepada mereka yang ingin mempelajari lebih lanjut mengenai keuangan.

Pemanfaatan Instagram dan WhatsApp sebagai alat inklusi keuangan tidak hanya membantu individu dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan keuangan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan secara keseluruhan dalam masyarakat. Dengan memperluas akses informasi keuangan melalui platform media sosial ini, diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan keuangan dan memberdayakan individu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengguna Instagram dan WhatsApp memiliki rasa keingintahuan yang tinggi tentang Sukuk Ritel SR 018. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa pertanyaan yang mereka ajukan di kolom komentar.

Pertanyaan - pertanyaan terkait Sukuk Ritel SR 018 dari pengguna Instagram dan WhatsApp adalah sebagai berikut.

1. Pertanyaan dari @annbryaa: Bagaimana SR018 dapat mendukung peralihan masyarakat dari saving society menjadi investment society?

Saving society adalah masyarakat yang menggunakan tabungan sebagai alternatif pertama untuk penempatan kelebihan dana. Sedangkan Investment society adalah masyarakat yang menggunakan kelebihan dana untuk investasi sehingga meningkatkan kekayaan mereka di masa depan (Ady 2019).



SR018 dapat mendukung peralihan masyarakat dari saving society menjadi investment society dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan yang relatif aman dan stabil. Selain itu, masyarakat juga dapat memperoleh imbal hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tingkat suku bunga tabungan biasa. Masyarakat yang lebih terlibat dalam investasi, dapat terjadi peralihan dari pola tabungan yang pasif menjadi pola investasi yang lebih aktif. Hal ini dapat meningkatkan pengembangan ekonomi, pertumbuhan sektor keuangan, dan memperkuat perekonomian secara keseluruhan.

SR 018 adalah salah satu kebijakan atau strategi yang dirancang untuk mendukung peralihan masyarakat dari saving society menjadi investment society. Langkah - langkah yang dapat dilakukan untuk mendukung peralihan ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan edukasi dan campaign secara offline maupun online tentang pentingnya berinvestasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai instrumen investasi dan manfaat jangka panjang dari investasi.
 - b. Memberikan imbal hasil SR 018 lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito di Bank. Memberikan imbal hasil yang tinggi merupakan bentuk keberpihakan pemerintah kepada para investor. Jika imbal hasil yang diberikan tinggi maka masyarakat akan lebih memilih untuk berinvestasi daripada sekadar menyimpan kelebihan dananya di bank.
2. **Pertanyaan dari @melisamitha_:** **Bagaimana SR018 dapat membantu dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pembiayaan kegiatan pemerintah?**

Melalui investasi Sukuk Negara, Pemerintah menawarkan kesempatan secara langsung kepada Warga Negara Indonesia untuk mendukung pembangunan nasional. Hasil investasi Sukuk Negara akan digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur. Berdasarkan Memorandum Informasi Sukuk Ritel seri sebelumnya yakni SR017, Kementerian Keuangan menyebutkan seluruh dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk Ritel akan digunakan oleh pemerintah untuk membiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). SR018 dapat membantu dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pembiayaan kegiatan pemerintah melalui beberapa cara:

- a Pembiayaan Infrastruktur: Dengan menerbitkan SR 018, pemerintah dapat mengumpulkan dana yang akan digunakan untuk membiayai proyek infrastruktur. Dana yang diperoleh dari penjualan surat utang ini dapat digunakan untuk membangun, memperbaiki, atau memperluas fasilitas infrastruktur.
- b Menggabungkan berbagai sumber dana untuk membiayai proyek pemerintah. SR 018 memberikan pemerintah opsi untuk mendiversifikasi sumber pendanaan. Selain mengandalkan anggaran pemerintah, penerbitan surat utang seperti SR 018 memungkinkan pemerintah untuk memperluas sumber pendanaan dengan melibatkan investor dan lembaga keuangan. Ini dapat membantu mengurangi tekanan pada anggaran pemerintah dan memperluas basis pembiayaan proyek infrastruktur.



Melansir laman Kementerian Keuangan, berikut sejumlah proyek yang dibiayai dari penerbitan Sukuk Negara, antara lain:

- a Pembangunan Tol Solo – Ngawi seksi I – Colomadu Karanganyar Jawa Tengah
- b Pembangunan Ramp on/off Fly Over Amplas Medan
- c Pembangunan Jalan Gerung Mataram NTB
- d Pusat Konservasi Sanctuary Hiu Paus Taman Nasional Teluk Cendrawasih, Papua
- e Pembangunan gedung perkuliahan IAIN Salatiga jawa Tengah
- f Pembangunan Jalur Kereta Double Track Selatan Jawa Cirebon-Kroya-Solo-Madiun-Jombang
- g Asrama haji Makassar
- h Jembatan Youtefa (Holtekamp) - Papua
- i UIN Sunan Gunung Jati Bandung
- j Jembatan Pulau Balang, Kalimantan Timur
- k Double-Double Track KA Manggarai -Cikarang
- l Terowongan KA Notog - Banyumas

3. Pertanyaan dari @amewww_24: Apakah sukuk ritel memiliki likuiditas yang baik?

Secara umum, likuiditas suatu instrumen keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti permintaan dan penawaran di pasar, volume perdagangan, serta kebijakan dan regulasi yang berlaku. Sukuk Ritel seringkali ditujukan untuk investor ritel dengan tujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan masyarakat, namun likuiditasnya dapat bervariasi tergantung pada minat dan partisipasi investor (Wafa 2010).

4. Pertanyaan dari @rioahmadc: Apakah sukuk ritel SR 018 memiliki perlindungan dari inflasi?

SR 018 merupakan bagian dari Surat Berharga Negara (SBN) yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dengan menawarkan imbal hasil yang pasti. Hal ini disebabkan oleh SR018 yang memiliki imbal hasil dalam bentuk kupon yang memiliki sifat tetap atau fixed rate. Dengan kata lain, investor akan menerima imbal hasil yang tidak berubah sampai jatuh tempo. Oleh karena itu, tidak perlu khawatir terhadap fluktuasi situasi ekonomi yang naik turun, karena investor dapat memperoleh imbal hasil yang pasti dengan memegangnya hingga jatuh tempo.

5. Pertanyaan dari @rioahmadc: Apakah ada batasan jumlah minimum atau maksimum investasi dalam sukuk ritel SR 018?

Dilansir dari Bank Mandiri terdapat batasan jumlah minimal dan maksimal dalam berinvestasi SR 018. Minimal pembelian SR 018-T3 adalah Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan kelipatannya, dengan batasan maksimal pembelian adalah setara Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah). Sedangkan minimal pembelian SR 018-T5 adalah Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan kelipatannya, dengan batasan maksimal pembelian adalah setara Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah).

6. Pertanyaan dari @abdurrahm4nn_: Apakah tujuan APBN sudah menyeluruh di indonesia?



APBN merupakan manajemen keuangan negara tahunan yang disahkan melalui peraturan undang-undang, yang dilaksanakan secara transparan dan bertanggung jawab, dengan tujuan utama untuk mencapai kesejahteraan maksimal bagi rakyat. APBN bertujuan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran negara, meningkatkan produksi dan peluang kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi agar masyarakat dapat merasakan kesejahteraan yang memadai.

Pemerintah Indonesia menggunakan APBN untuk membiayai berbagai proyek infrastruktur di seluruh negara. Beberapa contoh infrastruktur yang dibangun menggunakan APBN di Indonesia antara lain:

- a. Jalan dan Jembatan: APBN digunakan untuk membangun, memperbaiki, dan memelihara jalan dan jembatan di seluruh Indonesia, baik yang berada di perkotaan maupun pedesaan
- b. Bandara dan Pelabuhan: APBN digunakan untuk membangun dan memperluas bandara dan pelabuhan guna meningkatkan konektivitas udara dan maritim di seluruh wilayah Indonesia.
- c. Kereta Api: APBN digunakan untuk mengembangkan jaringan kereta api, termasuk pembangunan jalur baru, perbaikan lintasan, dan pengadaan kereta api.
- d. Pembangkit Listrik: APBN digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik, baik yang menggunakan energi fosil maupun energi terbarukan, untuk memenuhi kebutuhan listrik di berbagai daerah.
- e. Irigasi dan Bendungan: APBN digunakan untuk membangun sistem irigasi dan bendungan guna mendukung sektor pertanian dan mengendalikan pasokan air di berbagai daerah.
- f. Pendidikan dan Kesehatan: APBN juga digunakan untuk membangun dan memperbaiki fasilitas pendidikan dan kesehatan, seperti gedung sekolah, universitas, rumah sakit, dan pusat kesehatan masyarakat.
- g. Telekomunikasi: APBN digunakan untuk membangun infrastruktur telekomunikasi, termasuk pembangunan jaringan telepon seluler dan peningkatan akses internet di berbagai daerah.
- h. Sistem Transportasi Publik: APBN digunakan untuk membiayai pengembangan sistem transportasi publik, seperti pembangunan rel kereta komuter dan pengadaan armada transportasi umum.

7. Pertanyaan dari Annisa Dwi (Pengguna WhatsApp): kalau kita mau investasi di SR 018 ini gimana cara menghindari risiko kerugian nya ya?

Ada beberapa resiko yang terjadi jika berinvestasi di sukuk ritel. Diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Risiko Gagal Bayar (Default Risk). Risiko gagal bayar adalah ketidakmampuan penerbit untuk membayar kupon atau mengembalikan pokok obligasi. Namun, para investor tidak perlu cemas karena risiko ini hampir tidak ada di sukuk ritel. Sebab pembayaran pokok dan imbalan sukuk ritel dijamin penuh oleh negara (berdasarkan UU Nomor 19 Tahun 2008).



- b. Risiko Likuiditas (Liquidity Risk). Risiko likuiditas adalah potensi kerugian apabila sebelum jatuh tempo pemilik Sukuk Ritel yang memerlukan dana tunai mengalami kesulitan dalam menjual Sukuk Ritel di pasar sekunder pada tingkat harga (pasar) yang wajar. Untuk mencegah risiko likuiditas ini investor dapat menjual melalui mitra distribusi atau bank dan lembaga keuangan lainnya dengan mengikuti ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
- c. Risiko Pasar (Market Risk). Risiko pasar adalah potensi kerugian bagi investor apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga yang menyebabkan penurunan harga sukuk ritel di pasar sekunder. Kerugian (capital loss) dapat terjadi apabila investor menjual sukuk ritel di pasar sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Risiko ini dapat dicegah dengan cara tidak menjual sukuk ritel jika harga di pasar sekunder sedang mengalami penurunan.
8. **Pertanyaan dari @anayla: Apa yang membedakan SR018 dengan seri SR sebelumnya pada periode awal tahun?**
SR 018 adalah seri SBSN Ritel pertama yang diterbitkan pada tahun 2023 dan juga merupakan seri pertama yang diterbitkan dalam dual tranches dengan seri SR018T3 dan SR 018 T5. Penjualan SR 018 pada awal tahun 2023 mencapai Rp21,49 triliun, yang lebih tinggi dari seri SR sebelumnya pada periode awal tahun. (Aditya et al. 2022)
9. **Pertanyaan dari @aszhrnii: Apa tujuan utama pemerintah dalam menerbitkan SBSN Ritel seperti SR 018?**
Tujuan utama pemerintah dalam menerbitkan SBSN Ritel seperti SR 018 adalah untuk memperdalam pasar keuangan domestik, memperluas basis investor, terutama investor ritel, dan mendukung peralihan masyarakat dari pola tabungan menjadi pola investasi.

Hasil kegiatan Pemanfaatan Sosial Media dalam Pemahaman Sukuk Ritel pada Masyarakat ini adalah bahwa pengguna Instagram dan WhatsApp menunjukkan minat yang tinggi terhadap Sukuk Ritel SR 018. Mereka tertarik dengan cara SR018 dapat mendukung peralihan masyarakat dari saving society menjadi investment society, bagaimana SR018 membantu pembangunan infrastruktur dan pembiayaan pemerintah, likuiditas Sukuk Ritel, perlindungan dari inflasi yang dimiliki SR018, serta batasan jumlah minimum dan maksimum investasi dalam SR018. Pertanyaan terakhir juga mengenai tujuan APBN di Indonesia, yang menjelaskan bahwa APBN bertujuan untuk mencapai kesejahteraan maksimal bagi rakyat melalui pembiayaan proyek infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan lainnya untuk meningkatkan produksi, peluang kerja, dan pertumbuhan ekonomi



Dokumentasi Diskusi

The screenshot shows a social media thread with the following comments:

- nuralip** (17 jam ago): Apakah izin bertanya mas @nuralip_ sebagaimana telah dijelaskan mengenai sukuks ritel mulai dari sukuks ritel itu sendiri serta keuntungan imbal hasil dan mekanisme di dalamnya nah pastinya namanya investasi tidak jauh dari kata risiko bagaimana risiko yang terkait dengan investasi dalam Sukuk Ritel SR018?
- rioahmadc** (17 jam ago): Apakah Sukuk Ritel SR018 memiliki perlindungan dari inflasi? Apakah ada batasan jumlah minimum atau maksimum investasi dalam Sukuk Ritel SR018? Terimakasih!
- aszhmii** (17 jam ago): Apa tujuan utama pemerintah dalam menerbitkan SBSN Ritel seperti SR018?
- faza_amallatul** (3 jam ago): @aszhmii Tujuan utama pemerintah dalam menerbitkan SBSN Ritel seperti SR018 adalah untuk memperdalam pasar keuangan domestik, memperluas basis investor, terutama investor ritel, dan mendukung peralihan masyarakat dari pola tabungan menjadi pola investasi.
- anaylia_** (19 jam ago): Apa yang membedakan SR018 dengan seri SR sebelumnya pada periode awal tahun?
- faza_amallatul** (3 jam ago): @anaylia_ SR018 adalah seri SBSN Ritel pertama yang diterbitkan pada tahun 2023 dan juga merupakan seri pertama yang diterbitkan dalam dual tranches dengan seri SR018T3 dan SR018T5. Penjualan SR018 pada awal tahun 2023 mencapai Rp21,49 triliun, yang lebih tinggi dari seri SR sebelumnya pada periode awal tahun.
- annbryaa** (20 jam ago): Bagaimana SR018 dapat mendukung peralihan masyarakat dari saving society menjadi investment society?
- liinn_029** (1 jam ago): @annbryaa wah makasih juga iot buat qn2nya. So, SR018 dapat mendukung peralihan masyarakat dari saving society menjadi investment society dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan yang relatif aman dan stabil. Selain itu, masyarakat juga dapat memperoleh imbal hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tingkat suku bunga tabungan biasa. Nah, masyarakat yang lebih terlibat dalam investasi ini akan memberikan dorongan bagi pola tabungan yang pasif menjadi pola investasi yang lebih aktif. Hal ini dapat meningkatkan pengembangan ekonomi, pertumbuhan sektor keuangan, dan memperkuat perekonomian secara keseluruhan. Wah, ternyata bakal banyak bgt benefit yang bakal didapat yaa. Sekian, semoga bermanfaat!

CONCLUSION

Kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

- Pengguna Instagram dan WhatsApp menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi tentang Sukuk Ritel SR 018, yang terbukti dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mereka di kolom komentar.
- SR018 dapat mendukung peralihan masyarakat dari saving society menjadi investment society dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan yang relatif aman dan stabil. SR018 juga memberikan imbal hasil yang lebih baik daripada tingkat suku bunga tabungan biasa, sehingga masyarakat lebih tertarik untuk berinvestasi.
- SR018 dapat membantu dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pemberian kegiatan pemerintah. Dana yang diperoleh dari penjualan Sukuk Ritel dapat digunakan untuk membiayai proyek infrastruktur dan membantu pemerintah mendiversifikasi sumber pendanaan.
- Likuiditas Sukuk Ritel dapat bervariasi tergantung pada minat dan partisipasi investor serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi pasar. Investor dapat menjual Sukuk Ritel melalui mitra distribusi atau lembaga keuangan lainnya untuk mengurangi risiko likuiditas.
- SR018 memiliki perlindungan dari inflasi karena memiliki imbal hasil yang pasti dalam bentuk kupon dengan tingkat tetap. Hal ini memberikan kepastian kepada investor mengenai imbal hasil yang akan diterima hingga jatuh tempo.
- Terdapat batasan jumlah minimum dan maksimum investasi dalam Sukuk Ritel SR018. Batasan ini dapat bervariasi tergantung pada seri yang dipilih, namun ada batasan tertentu untuk memastikan investasi yang sesuai.



- g. APBN memiliki tujuan menyeluruh di Indonesia untuk mencapai kesejahteraan maksimal bagi rakyat. APBN digunakan untuk membiayai berbagai proyek infrastruktur, pendidikan, kesehatan, transportasi, dan sektor lainnya guna meningkatkan produksi, peluang kerja, dan pertumbuhan ekonomi.
- h. Terdapat risiko yang terkait dengan investasi di Sukuk Ritel, seperti risiko gagal bayar, risiko likuiditas, dan risiko pasar. Namun, beberapa langkah dapat diambil untuk mengurangi risiko tersebut, seperti menjual Sukuk Ritel melalui mitra distribusi atau bank, dan tidak menjual saat harga di pasar sekunder sedang menurun.
- i. SR018 memiliki perbedaan dengan seri SR sebelumnya pada periode awal tahun. SR018 merupakan seri pertama yang diterbitkan pada tahun 2023 dalam dual tranches, dan penjualannya pada awal tahun mencapai jumlah yang lebih tinggi dibandingkan seri sebelumnya.

Dalam keseluruhan, Sukuk Ritel SR 018 menarik minat masyarakat untuk berinvestasi, membantu mendukung pembangunan infrastruktur dan pembiayaan pemerintah, dan memberikan perlindungan dari inflasi. Namun, tetap ada risiko yang terkait dengan investasi ini yang dapat diatasi dengan pemahaman yang baik dan langkah-langkah yang bijak.

REFERENCES

- Aditiya, Roby, Memen Suwandi, Nur Rahmah Sari, and Della Fadhilatunisa. 2022. "Potensi Sukuk Ritel Dan Sukuk Tabungan Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19(01): 79–90.
- Ady, S R I Utami. 2019. "Laporan Akhir Pengabdian Pada Masyarakat Mengubah Paradigma Saving Society Menjadi Investment Society, (Peran Serta Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Investasi Di Bursa Efek Indonesia)."
- Indriasari, Ika. 2014. "Sukuk Sebagai Alternatif Instrumen Investasi Dan Pendanaan." *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 2(1): 61.
- Kurniasari, Wiwin. 2014. "Perkembangan Dan Prospek Sukuk Tinjauan Teoritis." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5(1): 99.
- Mulyani, Rani, and Iwan Setiawan. 2020. "Sukuk Ritel Negara, Instrumen Investasi Halal Untuk Membangun Negeri." *IQTISADIYA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 7(14): 75–92. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/iqtisadiya/article/view/10170>.
- Safitri, Lina Ayu, and Chriswardana Bayu Dewa. 2022. "Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z." *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5(2): 65–73.
- Wafa, Muhammad Agus Khoirul. 2010. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Sukuk Ritel-I (Periode Maret 2009- Juni 2010)." *La_Riba* 4(2): 161–78.



- Bank Mandiri. "Pilihan berharga untuk Kemandirian Bangsa melalui Sukuk Ritel seri SR018". Diakses dari <https://www.bankmandiri.co.id/pilihan-berharga-untuk-kemandirian-bangsa-melalui-sukuk-ritel-seri-sr018> pada tanggal 19 Juni 2023.
- Nisaputra, Rezkiana. (2023). "SBN Ritel Naik, Indonesia Menuju Investment Society". Diakses dari https://infobanknews.com/author/rezki_2016/ pada tanggal 19 Juni 2023.
- Amavista, Rindiyana. (2023). "Komunita News Update : SR018". Diakses dari <https://komunita.kemenkeu.go.id/post/detail/news/komunita-news-update-sr018> pada tanggal 19 Juni 2023.
- KPPN BKT. 2022. " Manfaat APBN bagi Masyarakat Bukittinggi Sekitarnya. Diakses dari <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2993-manfaat-apbn-bagi-masyarakat-bukittinggi-sekitarnya.html> pada tanggal 19 Juni 2023.
- Bibit. (2023). "Alasan SR 018 Jadi Pilihan Investasi di Tengah Market yang Labil." Diakses dari <https://blog.bibit.id/blog-1/alasan-sr018-jadi-pilihan-investasi-di-tengah-market-yang-labil> pada tanggal 19 Juni 2023.
- Bareksa. 2020. " Kenali 3 Risiko Investasi di Sukuk Ritel dan Cara Mitigasinya". Diakses dari <https://www.bareksa.com/berita/sbn/2020-09-08/kenali-3-risiko-investasi-di-sukuk-ritel- dan-cara-mitigasinya> pada tanggal 19 Juni 2023.
- Rahma Fitri. 2023. " Rencana Penjualan Sukuk Ritel SR018T3 (Tenor 3 Tahun) dan seri SR018T5 (Tenor 5 Tahun)". Diakses dari <https://www.djppr.kemenkeu.go.id/renplanpenjualansukukritelserisr018t3dansr018t5> pada tanggal 19 Juni 2023
- Kementerian Keuangan. "SR 018 Pilihan Berharga untuk Kemandirian Bangsa". Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/sukukritel> pada tanggal 13 Juni 2023.